

Pengaruh Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Galesong Utara

Yohanes Jaka Mere¹, Nuzul Tenriana², Andi Muhammad Nur³, Rosary Iriany⁴, Mansur Ga`ga⁵

^{1,3,5} Universitas Pancasakti Makassar

² Universitas Negeri Makassar

⁴ Universitas Muhammadiyah Makassar

Penulis Korespondensi:

Nuzul Tenrian

nuzultenriana9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Galesong Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment) yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Subjek penelitian berjumlah 50 siswa yang terbagi menjadi 25 siswa kelas kontrol dan 25 siswa kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks eksplanasi berupa pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari 69,25 pada pretest menjadi 82,71 pada posttest, sedangkan kelas kontrol tidak mengalami peningkatan yang berarti. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang diajar menggunakan media audiovisual dan yang tidak menggunakan media audiovisual. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Menulis, Teks Eksplanasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

This study aims to determine the effect of using audiovisual media on the ability of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Galesong Utara to write explanatory texts. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design involving two groups, namely an experimental group and a control group. The research subjects consisted of 50 students, divided into 25 students in the control group and 25 students in the experimental group. Data were collected through explanatory text writing tests administered in the form of pretests and posttests. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics, including normality tests, homogeneity tests, and independent samples t-tests. The results showed that the average score of the experimental group increased significantly from 69.25 in the pretest to 82.71 in the posttest, while the control group did not experience a meaningful improvement. The t-test results indicated a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), which means that there was a significant difference in students' explanatory text writing ability between those taught using audiovisual media and those taught without audiovisual media. Therefore, the use of audiovisual media has a significant effect on improving students' ability to write explanatory texts.

Keywords: Audiovisual Media, Writing Skills, Explanatory Text, Indonesian Language Learning

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa. Salah satu jenis teks yang diajarkan di jenjang SMP adalah teks eksplanasi, yaitu teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa secara logis dan sistematis. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi, terutama dalam menyusun struktur teks dan mengembangkan gagasan secara runtut.

Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan tujuan supaya peserta didik mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sebagai langkah untuk membina dan mengembangkan bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan berbahasa yang nampaknya perlu mendapat perhatian lebih besar adalah menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang membutuhkan kecermatan. Menulis menuntut seseorang agar berpikir teratur. Selain itu, pemahaman terkait dengan kaidah bahasa Indonesia juga harus utuh. Kaidah-kaidah tersebut adalah pemilihan kosakata, diksi, penulisan ejaan, dan keefektifan kalimat. Kaidah-kaidah tersebut diperlukan oleh seseorang untuk menyampaikan gagasan, ide, ilmu pengetahuan, dan pengalamannya dalam wujud bahasa tulis.

Teks eksplanasi juga merupakan bagian dari teks naratif yang faktual. Fokus kebahasaannya adalah paragraf yang dimuat dalam setiap struktur pernyataan umum, pernyataan khusus, dan atau struktur interpretasi. Teks eksplanasi dianggap lebih rumit dibandingkan dengan berbagai teks yang lainnya. Kesulitan menulis eksplanasi dimungkinkan terjadi karena dua faktor, internal dan eksternal. Menjelaskan bahwa faktor internal kesulitan menulis terjadi di awal menulis, saat menentukan topik, ide, memilih istilah, membuat kalimat yang koheren, dan banyak hal yang lain. Sementara itu, faktor eksternal yang berpengaruh dalam kemampuan menulis ini salah satunya adalah sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Media merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh setiap orang. Menurut Sadiman media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran dapat diartikan secara luas dan secara sempit. Secara luas media adalah setiap orang, materi, peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Secara sempit media adalah alat-alat elektromekanis yang menjadi pelantara antara siswa dan materi pelajaran. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika di implementasikan kedalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut sebagai media pembelajaran. Media dilihat dari jenisnya ada tiga, yaitu: 3 media Auditif, media Visual, dan media Audio Visual. Media pembelajaran meliputi alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video, kamera, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, laptop dan komputer. Penggunaan multimedia merupakan kombinasi dari grafik, teks, suara, video, dan animasi. Multimedia memberi kesempatan untuk belajar tidak hanya dari satu sumber belajar seperti dari guru, tetapi memberi kesempatan kepada subjek mengembangkan kognitif dengan lebih baik, kreatif, dan inovatif. Hal ini salah satu daya tarik karena informasi disajikan dalam dua atau lebih seperti dalam bentuk gambar dan kata-kata, pada dasarnya mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diharapkan sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir analisis deduktif dengan menggunakan berbagai konsep dan prinsip bahasa Indonesia untuk menjelaskan berbagai peristiwa. Pembelajaran bahasa Indonesia mata pelajaran yang

harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, dalam arti dapat dipertanggung jawabkan dengan fakta-fakta dan bukti dengan peragaan serta sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, salah satunya adalah media audiovisual. Media audiovisual mampu menyajikan informasi secara visual dan auditori sehingga dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Galesong Utara.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Galesong Utara, dengan sampel sebanyak 50 siswa yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media audiovisual, sedangkan kelas kontrol diajar tanpa menggunakan media audiovisual. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks eksplanasi yang diberikan pada tahap pretest dan posttest. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program *SPSS 15.0 for Windows*.

Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa pemanfaatan platform media sosial Tiktok sebagai alat pembelajaran dalam memahami teks berita. Penelitian ini melibatkan respon siswa terhadap penggunaan media sosial Tiktok yang diambil melalui sesi wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta siswa kelas XI Pakarena 5. Selanjutnya, dianalisis juga hasil belajar siswa setelah mereka diberikan media pembelajaran berbasis aplikasi Tiktok. Adapun uraian lebih lanjut mengenai dapat dilihat dalam penjelasan berikut.

Hasil Observasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas kontrol tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pretest sebesar 71,25 dan menurun menjadi 70,71 pada posttest. Sebagian besar siswa masih berada pada kategori sedang dan rendah serta belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Sebaliknya, pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 69,25 pada pretest menjadi 82,71 pada *posttest*. Seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 75 . Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji-t sampel independen menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun distribusi frekuensi dan persentase data skor pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi Siswa SMP Negeri I Galesong Utara dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Frekuensi	Percent	Valid percent	Cumulative percent
55	1	4,0%	4%
60	5	24,0%	20%
65	2	8,0%	8%
70	5	20,0%	20%
75	6	24,0%	24%
80	5	20,0%	20%
85	1	4,0%	4%

Standar deviasi sebesar 8,109 dan varians sebesar 65,761 mengindikasikan seberapa tersebar data dari nilai rata-ratanya. Nilai standar *error of mean* (1,655) menunjukkan tingkat ketelitian estimasi rata-rata terhadap populasi, dengan nilai yang cukup kecil, artinya estimasi rata-rata cukup stabil. Rentang nilai (*range*) sebesar 30 diperoleh dari selisih antara 47 maksimum (86) dan minimum (60) yang mencerminkan adanya perbedaan tingkat pencapaian di antara siswa. Total keseluruhan nilai (*sum*) dari 25 siswa adalah 1.697. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa pencapaian nilai siswa cukup merata dengan kecenderungan nilai pada kisaran 70-an, dan hanya sedikit siswa yang memiliki nilai jauh di bawah atau di atas rata-rata. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memahami materi dengan baik, meskipun ada ruang untuk peningkatan hasil belajar. dinyatakan klasifikasi hasil menulis teks eksplanasi pada *posttest* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.3 Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Hasil (P)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Tingkat penguasaan
1.	86-100	0	0%	Sangat tinggi
2.	75-85	6	24%	Tinggi
3.	65-75	13	52%	Sedang
4.	55-60	6	24%	Rendah
5.	<50	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		25	100	

Tabel 4.1.8 Klasifikasi Hasil *Posttest* Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMP Negeri 1 Galesong Utara

No	Hasil (P)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
1	91-100	0	0%	Sangat tinggi
2	75-86	10	40%	Tinggi
3	70-73	7	28%	Sedang
4	65-60	8	32%	Rendah
5	<50	0	0%	Sangat rendah
	Jumlah	25	100	

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Media audiovisual membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui kombinasi gambar, suara, dan video, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur dan isi teks eksplanasi.

Peningkatan nilai yang signifikan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan motivasi belajar, daya tarik pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam mengembangkan ide secara logis dan sistematis. Sebaliknya, pembelajaran tanpa media audiovisual cenderung bersifat monoton sehingga kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimodal yang menyatakan bahwa penggunaan berbagai indera dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Oleh karena itu, media audiovisual sangat relevan digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya teks eksplanasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Galesong Utara. Siswa yang diajar menggunakan media audiovisual menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Oleh karena itu, media audiovisual direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah menengah pertama.

Daftar Pustaka

- Atimah, R.N. 2015. Diabetes Melitus Tipe 2. Jakarta: J-MAJORITY. Vol. 4, No.5:93-99
- Budiyanti, F., Mohzana, M., & Aminah, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PjBL dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Diskusi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 154–166.
- Febriani, W. I., & Effendi, M. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions) terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lubuklinggau. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.10501>
- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Cakrawala Dini*, 5(2), 61.

- Iriany, R., & Tenriana, N. (2024). Keefektifan penggunaan media gambar dalam.1.
- Murahmanita, M., Nasrah, S., & Trisfayani, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas Xi Smks Ulumuddin Lhokseumawe. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 109.
- Muhammad Hanif Sani Firdaus, Sukron Arzaki Amna, Tri Intang Dewana, Aydi Adib Mustofa, MuhamadAlvilutviansyah.(2024) Sarah Samosir, M. R. S. D. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Mts Muhammadiyah Padangpanjang. *Inovasi Pendidikan*, 11(1), 65–74.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22.
- Widiyarto, S., Ati, A. P., Yanti, S., & Widiarto, T. (2022). *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* Volume 6 Nomor 6 November 2022 | Issn Cetak : 2580 - 8435 | Issn Online : 2614 - 1337 Keterampilan Menulis